

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

*Solo Travelling* merupakan kegiatan wisata dimana seseorang melakukan perencanaan dan berwisata seorang diri. Kegiatan *Solo Travelling* sedang menjadi tren dimana kegiatan ini dominan dilakukan oleh kelompok usia muda dari 18-35 tahun. Namun, tidak semua tempat ataupun daerah

Metodologi perancangan yang penulis gunakan

#### 5.2 Saran

Layaknya perancangan media informasi, data dan informasi mengenai topik harus diteliti dengan baik secara detail. *Guidebook* sebagai media informasi harus dapat memberikan data dan informasi yang akurat, mudah dipahami, dan jelas sehingga perancangan media informasi tidak memberikan informasi lebih mudah dan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Untuk dapat merancang media informasi *guidebook* yang baik, pemahaman terhadap topik yang diangkat merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dalam perancangan. Berdasarkan perancangan media informasi *guidebook* yang penulis rancang, penulis ingin menyampaikan saran yang dirinci sebagai berikut:

1. Pertama carilah data sebanyak-banyaknya mengenai topik yang akan diangkat. Dengan banyaknya data, informasi mengenai suatu topik dapat diteliti berdasarkan waktu ataupun variasi sumber.
2. Buatlah rincian mengenai topik yang akan diangkat berdasarkan target audiens dan relasinya dengan topik tersebut. Dari rincian tersebut, pencarian data akan lebih mudah karena data yang dicari lebih spesifik.
3. Perancangan karya tugas akhir beserta laporan butuh waktu dan fokus. Dalam merancang karya tugas akhir, waktu pengerjaan akan terasa sangat cepat bila tidak dilaksanakan komitmen dan fokus. Jika perancangan karya tugas akhir tidak diiringi

dengan komitmen, jumlah kesalahan dalam perancangan akan bertambah banyak. Hal tersebut akan berujung pada revisi yang menumpuk dan akan sulit untuk dikerjakan dengan maksimal.

4. Layaknya media informasi, perancangan *guidebook* harus akurat dalam aspek informasi. Carilah bantuan dan masukan dari seorang ahli dalam bidang sesuai topik yang diangkat. Informasi yang diberikan seorang ahli bahkan dapat menjadi acuan untuk isi konten pada perancangan media informasi.

5. Perancangan buku harus menggunakan peraturan yang sesuai dengan standar perancangan. Isi konten buku harus memiliki lembar judul, lembar plagiarisme yang benar, dan *numbering* halaman genap di halaman buku bagian kiri dan halaman ganjil di buku bagian kanan.

6. Penomoran halaman dalam perancangan harus diperhatikan dan diuji dari hasil cetak dan saat di layer. Terkadang penomoran halaman dapat keliru antara tampilan pada layer atau editing dan hasil cetak.

7. Layaknya media informasi wisata, penyertaan lokasi penting agar pembaca dapat mengetahui dengan jelas dimana letak tempat yang disebutkan didalam isi buku itu berada. Hal ini sangat penting karena lokasi adalah informasi yang paling penting dalam *guidebook*.

8. Jadikan perancangan karya tugas akhir sebagai prioritas. Sebuah karya yang baik tidak jadi dalam semalam. Kesalahan dalam perancangan sangat mungkin untuk terjadi dan terkadang baru ditemukan setelah sekian lama waktu pengerjaan. Hal ini dapat dicegah bila karya dikerjakan konsisten setiap harinya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A